



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1421-1426

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BAGI PENGURUS KOPERASI PRODUSEN KUALA RAJA BAHARI KABUPATEN BIREUEN

ZULFIKAR

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS ALMUSLIM**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3106>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Zulfikar. (2025). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BAGI PENGURUS KOPERASI PRODUSEN KUALA RAJA BAHARI KABUPATEN BIREUEN. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1421–1426. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3106>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





**PELATIHAN
PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI BAGI
PENGURUS KOPERASI
PRODUSEN KUALA
RAJA BAHARI
KABUPATEN BIREUEN**

Zulfikar

**Program Studi Pendidikan
Ekonomi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas Almuslim**

* Email Korespondensi:
zulzulfikar054@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 07/02/2025
Diterima : 14/02/2025
Diterbitkan : 18/02/2025

Abstrak

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan dan perancangan laporan keuangan secara sederhana pada pengurus Koperasi Produsen Kuala Raja Bahari Gampong Kuala Raja Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. Pengabdian ini dilaksanakan pada awal bulan September selama 1 hari dengan pesertanya berjumlah 15 orang. Hasil dari observasi awal yang telah dilakukan tim pengabdian menunjukkan bahwa terdapat kendala yang dialami oleh pengurus koperasi terutama dalam penyusunan laporan keuangan, dikarenakan kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan kurangnya alokasi waktu dalam menyusun laporan keuangan. Menghadapi kendala tersebut, Tim yang terdiri dari dosen-dosen Fakultas Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas FISIP Universitas Almuslim berupaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan membuat laporan keuangan secara sederhana kepada pengurus koperasi tersebut. Pelatihan pembuatan laporan keuangan dilakukan untuk meningkatkan sistem pengelolaan yang baik pada suatu koperasi yang selanjutnya dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan manajemen yang akurat.

Kata Kunci: Pelatihan, Penyusunan, Laporan Keuangan, Koperasi

Abstract

Financial reports function as a tool for analyzing financial performance which can provide information about financial position, performance and cash flow, so that it can be used as a basis for making economic decisions. The aim of this service activity is to understand the importance of financial reports and design simple financial reports for the management of the Kuala Raja Bahari Producer Cooperative, Gampong Kuala Raja, Kuala District, Bireuen Regency. This service was held at the beginning of September for 1 day with 15 participants. The results of initial observations carried out by the service team show that there are obstacles experienced by cooperative administrators, especially in preparing financial reports, due to the lack of human resources who have skills in accounting and the lack of time allocation in preparing financial reports. Facing these obstacles, the team consisting of lecturers from the Faculty of Economic Education, the Faculty of Economics, and the Faculty of FISIP, Almuslim University attempted to carry out community service activities in the form of training in making simple financial reports for the cooperative management. Training in making financial reports is carried out to improve a good management system in a cooperative which can then become a reference in making accurate management decisions.

Keywords: Training, Preparation, Financial Reports, Cooperatives



PENDAHULUAN

Koperasi sejatinya adalah wadah yang paling tepat untuk pemberdayaan usaha kecil dan mikro, karena asas dan prinsip dari badan usaha koperasi yang didasarkan atas kebersamaan dan kerjasama dalam bidang usaha. Melalui kebersamaan dan kerjasama usaha tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan dapat diwujudkan melalui koperasi rukun tetangga (RT) dan usaha kecil dan mikro. Melalui kedua wadah perekonomian di tingkatan masyarakat paling rendah tersebut akan menjadi suatu kekuatan potensial yang dapat memberikan kesejahteraan baik bagi individu maupun kelompok.

Di Indonesia bidang usaha Koperasi dan UMKM semakin berkembang bahkan mengalami peningkatan pada beberapa periode ini. Koperasi diyakini juga sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi di Indonesia, sehingga sudah seharusnya diberikan dorongan kesempatan dan dukungan sebagai wujud keberpihakan terhadap ekonomi kerakyatan.

Dalam mendukung usaha untuk menuju Koperasi & UMKM yang lebih tangguh dan berdaya saing tinggi terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh Koperasi, sebagai berikut; apakah para pengurus mengetahui tentang akuntansi Koperasi dan apakah para pengurus Koperasi mampu menyusun laporan keuangan koperasi?. Dari permasalahan yang telah dikemukakan, perlu diadakan pelatihan pembinaan untuk para pengurus Koperasi.

Laporan keuangan adalah sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar. Laporan keuangan merupakan salah satu laporan yang harus disusun oleh pengurus koperasi sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pengelolaan dana kepada anggota selaku pemilik koperasi. Selain itu, dengan menyusun laporan keuangan koperasi memiliki dokumen penunjang untuk

mengajukan permohonan pinjaman dana di bank dan masih banyak lagi kegunaan disusunnya laporan keuangan (Hetika et al, 2018).

Berdasarkan hasil observasi tim ke lapangan, yaitu Gampong Kuala dimana gampong tersebut berada di daerah pesisir pantai kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. Masyarakat gampong Kuala mayoritas bekerja sebagai nelayan sebagai mata pencaharian sehari-hari. Gampong tersebut juga memiliki lembaga koperasi yang diberi nama "Koperasi Produsen Kuala Raja Bahari", dimana koperasi tersebut dikelola bersama oleh masyarakat setempat gampong Kuala. Namun, dari hasil survei tim menemukan bahwa sebagian besar pengurus koperasi belum mengerti bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang benar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengurus tentang ilmu akuntansi yang baik dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, para pengurus juga kurang diberikan pelatihan tentang hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh Tim pelaksana kegiatan PKM dengan pengurus koperasi Kuala Raja Bahari Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen, Tim menemukan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pengurus koperasi Kuala Raja Bahari adalah belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar, sehingga para pengurus tersebut membutuhkan pelatihan tentang bagaimana cara penyusunan laporan yang benar dan memenuhi standar yang berlaku. Hal ini dikarenakan kurangnya dilakukan pengembangan diri bagi pengurus baik dalam bentuk pelatihan atau sosialisasi yang harusnya diberikan secara berkala agar dapat meningkatkan kemampuan para pengurus koperasi tersebut.

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pelatihan yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan

pengetahuan kepada Masyarakat khususnya kepada pengurus koperasi produsen Kuala Raja Bahari Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen tentang cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar serta memenuhi standar. Sehingga dengan adanya pelatihan ini peserta mampu meningkatkan kemampuan ataupun keahlian mereka dalam Menyusun laporan keuangan koperasi yang mereka Kelola.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Aula Koperasi produsen Kuala Raja Bahari Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen dengan jumlah peserta sasaran sebanyak 15 orang yang terdiri dari pengurus koperasi. Adapun yang menjadi pemateri dan fasilitator dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan juga Fakultas FISIP Universitas Almuslim.

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu tahap pertama peserta diberikan materi tentang laporan keuangan yang sesuai standar dan jenis-jenis laporan keuangan yang wajib diketahui oleh para peserta pengurus koperasi. Selain itu,

pemateri juga memberika penjelasan tentang pentingnya laporan keuangan sebagai pilar dasar dari sebuah koperasi yang dijalankan. Pada tahap kedua peserta diberikan pelatihan cara Menyusun laporan keuangan yang benar dan baik dengan mengikuti arahan-arahan yang telah disampaikan sebelumnya.

Rencana Tindak lanjut

Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini adalah akan dilakukan evaluasi terhadap kemampuan para pengurus Koperasi Produsen Kuala Raja Bahari Kecamatan Kuala dengan memberikan tugas secara berkelompok untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan para pengurus koperasi tentang penyusunan laporan keuangan setelah mengikuti pelatihan tersebut

Jadwal Kegiatan

kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 Minggu (mulai dai tanggal 28 Agustus s/d 13 September 2024). Adapun kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 1 hari pada tanggal 03 September 2024 mulai dari pukul 08.00 WIB s/d pukul 15.00 WIB. Rincian jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Uraian Kegiatan	Agustus	September	
		M 4	M 1	M 2
1	Observasi ke Lokasi Pengabdian			
2	Penyusunan Proposal			
3	Pengurusan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian ke LPPM			
4	Pelaksanaan kegiatan Pengabdian			
5	Penyusunan laporan kegiatan pengabdian			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Koperasi

Produsen Kuala Raja Bahari Kabupaten Bireuen yang dilakukan pada tanggal 03 September

2024. Tempat penyelenggaraan di laksanakan di Aula Koperasi Produsen Kuala Raja Bahari Kabupaten Bireuen yang beralamat di Gampong Kuala Raja, Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. Materi Yang Disampaikan adalah:

a. Sesi Pertama

Pada sesi ini pembicara memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi koperasi, terdiri dari:

1. Identifikasi transaksi keuangan Identifikasi masalah merupakan tahap yang penting dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini karena suatu kejadian ekonomi yang dapat diinput dalam sistem akuntansi harus memiliki dampak keuangan (Waygandt, Kimmel and Kieso, 2011).
2. Siklus akuntansi Koperasi Secara umum siklus akuntansi terdiri dari: Identifikasi Transaksi, Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, urnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup, Neraca Saldo Setelah Penutupan. Tahapan tersebut dapat dilakukan secara manual atau dengan program komputerisasi.
3. Laporan keuangan Koperasi Berdasarkan Permenkop No. 12 tahun 2015 Laporan keuangan koperasi terdiri dari: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai gambaran yang diberikan kepada pihak eksternal dan internal yang menunjukkan hasil kinerja dan posisi keuangan pada suatu periode.

b. Sesi Kedua

Pada sesi ini dijelaskan contoh kasus penyusunan laporan keuangan Koperasi Produsen Kuala Raja Bahari Kabupaten Bireuen dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dilakukan untuk lebih mengimplementasikan teori kedalam praktik

yang dilakukan oleh Koperasi Produsen Kuala Raja Bahari Kabupaten Bireuen.

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

- a. Evaluasi selama proses pelatihan. Proses Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan kepada Koperasi Produsen Kuala Raja Bahari Kabupaten Bireuen ditujukan untuk peningkatan ketrampilan pengurus koperasi agar dapat Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selama kegiatan berlangsung, peserta yang merupakan pengurus koperasi dapat mengikuti proses pelatihan dengan baik yang ditunjukkan dengan respon positif dan pola penyampaian interaktif dua arah sehingga pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Evaluasi pasca pelatihan. Hasil proses pelatihan dapat dilihat setelah pelatihan diselenggarakan. Berdasarkan kondisi tersebut proses monitoring dan evaluasi menjadi hal yang perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melihat secara dekat bagaimana laporan keuangan yang disajikan setelah proses pelatihan dilakukan. Sasaran Keberhasilan Program Keberhasilan penyelenggaraan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus Koperasi Produsen Kuala Raja Bahari Kabupaten Bireuen yang diselenggarakan, diukur dengan membandingkan antara laporan keuangan yang dibuat sebelum pelatihan dan setelah pelatihan diselenggarakan. Program pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan positif atas laporan keuangan yang dilakukan. Perubahan positif yang dimaksud adalah tersajinya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.



Gambar Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berjalan sangat aktif dan komunikatif. Selama pelatihan peserta diberikan stimulasi untuk meningkatkan motivasi terhadap peserta yang merupakan pengurus yang terkait dengan keuangan koperasi. Selanjutnya materi diberikan mengenai pemahaman laporan keuangan dan tujuan adanya laporan keuangan agar peserta mengetahui pentingnya laporan keuangan. Alhamdulillah pada pelaksanaannya para peserta dapat memahami materi dengan baik terlihat dengan antusiasnya peserta dalam berdiskusi selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Selain itu, setelah mengikuti pelatihan ini peserta yang merupakan pengurus koperasi Produsen Kuala Raja Bahari Gampong Kuala Raja Kabupaten Bireuen diharapkan mampu melakukan pencatatan secara lengkap mengenai aktivitas operasinya, melakukan siklus akuntansi secara lengkap melakukan klasifikasi pos-pos laporan keuangan yaitu dengan

melakukan identifikasi, pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Diharapkan pula dapat membuat laporan keuangan secara benar, meliputi Laporan Laba Rugi, laporan perubahan Modal, laporan Neraca, Laporan Arus Kas, dan catatan atas laporan keuangan. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan. Misalnya dengan penyediaan komputer dan aplikasi pendukungnya untuk mempermudah pencatatan keuangan yang akurat dan efisien serta melakukan peningkatan dan pengembangan pendidikan anggota melalui pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan penyusunan laporan keuangan koperasi yang dilakukan secara rutin dan berkala.

Dan yang terakhir, adanya pengawasan dari anggota koperasi, pihak investor, masyarakat, dan pemerintah agar penyusunan laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku umum dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1992). *Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. Jakarta: DEKOPIN (Dewan Koperasi Indonesia).
- Fees Warren. (2014). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Habibah, L. A. Margie, A. P. Pratiwi, Afridayanti, and M. Ridwan. (2021). "Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada UMKM Ratengan," *Abdi Laksana J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, No. 3, pp. 430–437.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Hendriksen dan Brenda. (2014). *Teori Akunting*. Interaksara: Tangerang.
- Hetika, Sari dkk. (2018). Upayapeningkatan ketrampilan menyusun laporan keuangan bagi pengurus Koperasi Batik Tegal Cempaka Mulya. *Junal Abdimas Politeknik Harapan Bersama*. Volume 1 No. 1. Halaman 22-28.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusnadi, Hendar. (2017). *Ekonomi Koperasi Edisi 2*. Jakarta: Universitas Indonesia. Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cet. 15. Yogyakarta: Liberty.
- Nurul, Juwariah. 2018. *Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Usaha Bagi Para Pengrajin di Kelurahan Padang Sari*, Universitas Semarang.